

Sosialisasi Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyakit Stroke masyarakat Kecamatan Sukarami Kota Palembang

Sri Sulpha Siregar¹, Itail Husna Basa², Yusneli³, Herry Hermansyah⁴, Refai⁵, Hamril Dani⁶, Asrori⁷,
Ully Rahmawati⁸

¹⁻⁷Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Palembang

⁸Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{1*}sri2003siregar@gmail.com. ⁸sulphasri@gmail.com.

Abstract

This socialization aims to provide health education of stroke prevention in the community in Sukarami sub-district, Palembang city. This socialization is carried out using educational methods with an approach to improving health and preventing the occurrence of disease as well as providing stroke knowledge questionnaires and measuring blood pressure in the community in Sukarami sub-district of Palembang city, socialization of early detection of stroke prevention is also carried out by providing knowledge about understanding, signs and symptoms, risk factors and complications and prevention of stroke. As a result, all participants in the Sukarami sub-district community knew the meaning, risk factors, symptoms and prevention of stroke with a value range of 75-100 with an age range of 30-58 years. Blood pressure results in the people of Sukarami sub-district are half (50%) within normal limits. This socialization provides knowledge to the people of Sukarami sub-district about early detection of stroke prevention. Anti-stroke gymnastics can also be done as an effort to control blood pressure so that it can detect early prevention of stroke.

Keywords: Socialization; Stroke; Sukarami Society

Abstrak

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan pencegahan penyakit stroke pada masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang. Sosialisasi dilakukan menggunakan metode edukasi dengan pendekatan peningkatan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit dan memberikan kuisioner pengetahuan stroke, mengukur tekanan darah pada masyarakat kecamatan sukarami. Sosialisasi deteksi dini pencegahan penyakit stroke ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pengertian, tanda gejala, faktor risiko, komplikasi dan pencegahan penyakit stroke. Hasilnya semua peserta masyarakat kecamatan sukarami telah mengetahui pengertian, faktor risiko, gejala dan pencegahan stroke dengan kisaran nilai 80-100 d rentang usia 28-58 tahun. Hasil tekanan darah masyarakat kecamatan sukarami setengahnya (50%) batas normal. Sosialisasi ini memberikan edukasi kesehatan masyarakat kecamatan sukarami mengenai pencegahan penyakit stroke. Senam anti stroke juga bisa dilakukan upaya pengendalian tekanan darah sehingga dapat mencegah penyakit stroke.

Kata kunci : Sosialisasi; Stroke; Masyarakat Sukarami

1. Pendahuluan

Stroke merupakan penyebab kematian kedua tertinggi di dunia setelah penyakit iskemik jantung [1]. Stroke merupakan suatu serangan pada otak dimana otak kekurangan pasokan oksigen akibat pasokan darah yang terganggu yang kemudian menyebabkan kematian mendadak jaringan otak [2]. Penderita penyakit stroke bisa menyebabkan kecacatan permanen serta bisa menimbulkan gangguan fungsi saraf contoh seperti gangguan penglihatan, gangguan mobilitas, kelumpuhan pada wajah. Seseorang terkena stroke faktor risikonya yang tidak dapat diubah adalah usia. Semakin seseorang itu usianya bertambah akan menimbulkan akumulasi plak pada pembuluh darahnya risiko terkena stroke semakin besar [3]. Hal yang bisa kita lakukan pada masyarakat sekarang ini untuk menghindari stroke tersebut adalah dengan menghindari faktor risiko yang bisa di ubah. Contoh penyakitnya yang bisa diubah Hipertensi, Diabetes mellitus, penyakit jantung, hiperkolesterolemia dan aktivitas fisik yang kurang serta obesitas merupakan faktor risiko yang dapat diubah [3].

Sosialisasi edukasi kesehatan sangat diperlukan bagi masyarakat agar dapat menerapkan pola hidup sehat salah satu upaya untuk menghindari faktor risiko terkena penyakit stroke yang bisa kita ubah. Untuk mengatasi faktor risiko terkena penyakit stroke salah satunya dengan memodifikasi pola hidup sehat dengan mencegah terjadinya obesitas dan stroke iskemik. [6]. Usaha pencegahan lainnya dapat dilakukan masyarakat dengan meningkatkan aktivitas fisik seperti dengan diadakanya bisa dengan senam anti stroke. Senam anti stroke dapat menurunkan tekanan darah lansia [4]. Rata-rata masyarakat kecamatan sukarami belum memahami apa itu penyakit stroke, faktor risiko, perjalanan penyakit, gejala dan pencegahan stroke. Sekitar 8 orang warga masyarakat di kecamatan sukarami ini mengalami hipertensi. Terdapat juga warga masyarakat kecamatan sukarami ini memiliki riwayat penyakit stroke sebanyak 3 orang. Selain itu, 5 orang warga masyarakat sukarami juga memiliki riwayat kolesterol tinggi dan 2 orang memiliki riwayat diabetes mellitus. Hasil setelah diwawancara terhadap 3 orang warga masyarakat sukarami mengatakan belum begitu mengerti seperti apa penyakit stroke tersebut dan pencegahannya. Warga masyarakat sukarami juga belum tau bahwa penyakit diabetes mellitus, kolesterol dan hipertensi merupakan faktor-faktor risiko terkena penyakit stroke dan salah satu pencegahannya dengan melalui senam anti stroke.

Kelompok pengabdian kepada masyarakat merasa dan perlu memberikan sosialisasi edukasi kesehatan

terkait penyakit stroke. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan pencegahan penyakit stroke pada masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi edukasi kesehatan dan metode edukasi dengan pendekatan peningkatan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit dan memberikan kuisioner pengetahuan stroke, mengukur tekanan darah pada masyarakat kecamatan sukarami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sukarami akan penyakit stroke dan pencegahannya.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kecamatan sukarami menggunakan metode sosialisasi dengan pendekatan edukasi, peningkatan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit dan memberikan kuisioner pengetahuan stroke, mengukur tekanan darah pada masyarakat kecamatan sukarami. Kegiatan yang dilakukan melalui tahapan sosialisasi edukasi pencegahan penyakit stroke. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari di salah satu rumah rukun tentang warga masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang. Satu hari diisi dengan kegiatan sosialisasi Kesehatan, menyebarkan kuisioner dan pemeriksaan tekanan darah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 24 orang. Semua peserta adalah wanita dengan rentang usia 28-58 tahun.

Kegiatan di dilaksanakan dengan pembukaan yaitu meliputi doa pembuka, pengenalan tim atau kelompok pengabdian kepada Masyarakat, penjelasan tujuan dan tahapan kegiatan. Kemudian selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan pemberian materi sosialisasi edukasi pencegahan penyakit stroke. Materi sosialisasi yang telah diberikan yaitu pengertian, tanda, gejala, faktor risiko, komplikasi dan pencegahan dari penyakit stroke. Sosialisasi Kesehatan ini diberikan dengan metode paparan atau presentasi tanya jawab serta diskusi. Media yang digunakan adalah powerpoint. Kemudian sembari paparan presentasi materi dilakukan juga dengan lembar kuisioner kepada warga masyarakat sukarami. Lalu kemudian setelah paparan materi dan pengisian kuisioner selesai dilanjutkan dengan pemeriksaan pengukuran tekanan darah pada warga sekitar. Evaluasi juga dilakukan dengan pemberian kuisioner tentang pengetahuan stroke setelah diberikan sosialisasi Kesehatan. Warga masyarakat yang mengalami kendala pengisian kuisioner dibantu sama tim atau

kelompok pengabdian kepada masyarakat dalam pertanyaan kuisioner dan jawaban kuisioner tersebut. Kegiatan ini diakhiri dan ditutup dengan ucapan terimakasih kepada warga masyarakat sukarami kota Palembang dan doa penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan, informasi kepada warga masyarakat kecamatan sukarami tentang pengertian, tanda, gejala, faktor risiko, komplikasi dan pencegahan penyakit stroke. Hasil evaluasi yang didapatkan dengan menggunakan kuisioner tentang penyakit stroke didapatkan hasil bahwa semua warga masyarakat kecamatan sukarami telah mengetahui dan memahami pengertian, faktor risiko, tanda, gejala dan pencegahan penyakit stroke dengan kisaran nilai di angka 80-100 disajikan Tabel 1.

Table 1 Evaluasi pengetahuan Stroke (n= 24)		
Skor	f	%
80	10	41,67
100	14	58,33

Setengah dari warga masyarakat atau 50 % memiliki tekanan darah yang normal. Adapun hasil evaluasi tekanan darah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Tekanan Darah (n =24)		
Tekanan darah	f	%
Hipotensi	1	4,16
Normal	12	50
hipertensi	11	45,84

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang dapat dilihat Gambar 1.



Gambar 1 penjelasan tentang stroke

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat kecamatan sukarami juga diukur tekanan darahnya yang tergambar pada gambar 2,

dimana hasilnya setengah dari peserta memiliki hasil tekanan darahnya normal.



Gambar 2 pemeriksaan tekanan darah

kendala yang dilakukan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya warga masyarakat kecamatan sukarami yang hadir dengan berbagai alasan. Pada saat dilakukan sosialisasi tim juga mengalami kendala pada media yang digunakan seperti microphone tidak berfungsi dengan baik sehingga warga masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang tidak mendengarkan dengan baik dan jelas informasi yang diberikan.

Faktor mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan tercapainya tujuan adalah semangat warga masyarakat kecamatan sukarami untuk mengukur tekanan darah. Ditengah keterbatasan pemberian materi yang ada, para warga sekitar tetap semangat memperhatikan penjelasan dan antusias untuk bertanya dan berdiskusi tentang pencegahan penyakit stroke

4. Kesimpulan

Sosialisasi Kesehatan memberikan pengetahuan informasi kepada masyarakat kecamatan sukarami kota Palembang mengenai pencegahan penyakit stroke. Sebagai upaya untuk pencegahannya dengan dilakukan upaya pengendalian tekanan darah dengan mengurangi kadar garam, mencegah stress, pola hidup sehat serta kegiatan senam anti stroke. Diharapkan diadakan kegiatan senam anti stroke bisa dilakukan di masyarakat kecamatan sukarami secara terus menerus. Serta melakukan pemeriksaan

gula darah, tekanan darah, status nutrisi pada masyarakat kecamatan sukarami juga sangat perlu dilaksanakan guna pencegahan penyakit stroke.

Daftar Rujukan

- [1]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemkes.go.id) (2022).
- [2]. Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). Buku Ajar Patofisiologi (R. Komalasari, A. O. Tampubolon, & M. Ester (eds.); Bahasa Ind). EGC.
- [3]. Hutagalung, M. S. (2019). Panduan lengkap stroke mencegah, mengobati dan menyembuhkan. Penerbit Nusa Media.
- [4]. Melati, M., Utomo, W., & Agrina, A. (2021). Pengaruh senam anti stroke terhadap tekanan darah penderita hipertensi. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(2), 206-214
- [5]. Wahyuni, E. D., Pratiwi, I. N., & Fidyastria, K. (2017). Anti-Stroke exercise decrease blood pressure in elderly with hypertension. *Advances in Health Sciences Research*, 3.
- [5]. Harshfield, E. L., Georgakis, M. K., Malik, R., Dichgans, M., & Markus, H. S. (2021). Modifiable lifestyle factors and risk of stroke: a mendelian randomization analysis. *Stroke*, 52(3), 931–936.
- [6]. Irianto K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular. Bandung: Alfabeta; 2014.